

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap tantangan auditor. Semakin tinggi tingkat penerapan AI dalam proses audit, semakin besar pula tantangan yang dihadapi auditor, khususnya dalam hal pemahaman teknologi yang lebih kompleks, pengelolaan data berskala besar, serta penyesuaian metode kerja terhadap perkembangan teknologi digital.
2. Manfaat Artificial Intelligence dalam audit keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tantangan auditor. Berbagai manfaat AI seperti peningkatan efisiensi dan akurasi audit turut memunculkan tuntutan baru bagi auditor untuk meningkatkan kemampuan teknis agar dapat memanfaatkan sistem berbasis AI secara optimal.
3. Tantangan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran auditor. Meningkatnya tantangan akibat penggunaan AI mendorong perubahan peran auditor — tidak lagi sekadar memeriksa laporan keuangan, tetapi juga mencakup analisis data dan interpretasi hasil sistem teknologi.
4. Implementasi Artificial Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran auditor melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi,

dengan nilai koefisien *specific indirect effect* sebesar 0,974. Meskipun pengaruh langsungnya tidak signifikan, mediasi melalui tantangan auditor terbukti menjadi jalur yang kuat dalam menjelaskan transformasi peran auditor di era digital.

5. Manfaat Artificial Intelligence dalam audit keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran auditor melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi, dengan nilai koefisien *specific indirect effect* sebesar 0,354. Temuan ini menegaskan bahwa tantangan auditor merupakan penghubung penting antara manfaat penggunaan AI dengan perubahan peran auditor dalam praktik audit modern.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait maupun bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence dalam proses audit. Mengingat penelitian ini menemukan bahwa tantangan auditor merupakan jalur utama yang menghubungkan penerapan AI dengan perubahan peran auditor, KAP perlu memberikan perhatian khusus pada pengelolaan tantangan tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan penggunaan teknologi AI, peningkatan literasi digital auditor, serta pengembangan sistem audit

yang mendukung adaptasi auditor terhadap teknologi secara bertahap dan terstruktur.

2. Bagi Auditor dan Praktisi Audit

Auditor diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam memahami teknologi digital dan analisis data. Sejalan dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa peran auditor telah mengalami pergeseran dari sekadar pemeriksa laporan keuangan menjadi analis yang mampu menginterpretasikan hasil sistem berbasis AI, auditor perlu mempersiapkan diri untuk menjalankan peran yang lebih strategis. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan *professional judgment* berbasis data menjadi hal yang tidak dapat diabaikan dalam menghadapi perkembangan teknologi dalam profesi audit modern.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan sampel yang hanya melibatkan 50 auditor dari 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak KAP di berbagai kota atau sektor industri lainnya. Selain itu, model penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi peran auditor di era digital, seperti kompetensi teknologi

auditor, budaya organisasi, dukungan manajemen, maupun tingkat kesiapan teknologi dalam organisasi.